

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan metode analisis kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Sugiyono, 2011:61).

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian terletak di Kantor Pusat Kampus Terpadu UMY, Gedung Ar. Fachrudin B Lt. dasar, Ring Road Barat, Tamantirto, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya yang masih menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah*.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:119). Populasi dapat diartikan juga sebagai keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini subjek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang masih menggunakan produk pembiayaan *murabahah* bagi mahasiswa di BMT UMY.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2011:126). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 50 Responden dari nasabah yang masih aktif mengangsur atau yang masih menggunakan produk pembiayaan *murabahah* bagi mahasiswa di BMT UMY

## **E. Sumber dan Jenis Data**

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, diharapkan dengan penelitian ini nantinya bisa diperoleh data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti juga melakukan wawancara secara singkat untuk mendukung data kuesioner yang dibagikan.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpulan data primer atau pihak lain.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis yang diserahkan langsung kepada responden yang akan diteliti untuk di isi. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti membagikan

kuesioner kepada responden Produk Pembiayaan *Murabahah* Bagi Mahasiswa UMY.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini model skala *likert* yaitu, digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2011:136). Jawaban atas item pertanyaan memiliki gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 4:

1	Sangat setuju (SS)	Dengan skor 4
2	Setuju (S)	Dengan skor 3
3	Tidak Setuju (TS)	Dengan skor 2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	Dengan skor 1

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada informasi atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada nasabah BMT UMY. Wawancara ini dilakukan untuk mendukung data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Variabel Penelitian

Variabel *Dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono. 2011: 64). Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* dengan simbol Y.

Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono. 2011: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel X1 Promosi

Promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Kemudian promosi juga berfungsi meningkatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.

### 2. Variabel X2 Atribut Produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk (meliputi kategori : produk, merk, terminology produk atribut/fitur produk, harga produk, kepercayaan terhadap produk).

### 3. Variabel X3 Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau service yang hubungan dengan kemampuan dan keramahtamahan yang ditunjukkan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan konsumen.

### 4. Variabel X4 Kepuasan Nasabah

Kepuasan nasabah adalah hasil yang dirasakan oleh pembeli yang mengalami kinerja sebuah perusahaan yang sesuai dengan harapannya.

## H. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen data adalah alat bantu penelitian yang digunakan suatu metode pengumpulan data yang berupa angket berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan tanggapan oleh responden.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan. Valid artinya setiap item pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner sudah dinyatakan mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. (Sugiyono, 2011:121).

Cara yang digunakan adalah menghubungkan antara skor yang diperoleh item pertanyaan di kuesioner dengan skor total pertanyaan. Setelah itu, hasil analisis dibandingkan dengan  $r$  tabel atau nilai signifikan 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai ( $p$ )  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel maka, item pertanyaan dinyatakan valid.

### 2. Uji Realibilitas

Menurut (Sugiyono, 2011:129) Uji Realibilitas dapat dilakukan secara eksternal melalui test-retest (stability) equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Sedangkan untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidaknya dapat diuji dengan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila hasilnya mendekati angka 1, maka semakin reliabel konsistensi internal (Tjahjono, 2009:60).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (Ghozali. 2013: 19).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dipakai dalam penelitian ini untuk melihat kualitas data. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

### 3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance factor* (Ghozali. 2013: 105).

Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas, dan sebaliknya apabila nilai VIF di atas 10 maka model regresi terdapat gejala multikolonieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* kurang dari 0,10 menunjukkan adanya multikolonieritas, dan sebaliknya

apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 menunjukkan tidak adanya multikolonieritas. (Ghozali. 2013: 108).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji glejser, apabila nilai probabilitas signifikannya di atas tingkat keabsahan 5%. Maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. (Ghozali. 2013: 142).

#### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 0,05. (Ghozali. 2013: 165).

## J. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda yaitu dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain (Arikunto, 2010: 339). bentuk regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + b_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Promosi

X<sub>2</sub> = Atribut Produk

X<sub>3</sub> = Kualitas Pelayanan

X<sub>4</sub> = Kepuasan Nasabah

e = Standar error (galat)

## K. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara persial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik (Imam Ghozali, 2006:88).

### 1. Uji T

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Uji ini sering disebut dengan ketepatan parameter penduga (*estimate*), uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar (Bambang Setiaji, 2004:13)

Ho:  $= 0$  Tidak ada pengaruh

Ha:  $\neq 0$  ada pengaruh

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel . apakah t tabel  $>$  t hitung, maka Ho diterima. Apabila t tabel  $<$  t hitung maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan tingkat signifikan 95 persen ( $\alpha = 5$  persen).

Berdasarkan ketentuan tingkat signifikan yang diharapkan 0,05 maka, sig  $> 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika yang terjadi adalah sig  $< 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terkait (Imam Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan

variabel terkait terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi